

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah kerja Lapangan merupakan cara dan metode penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengamatan observasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Universitas Andalas, khususnya pada Fakultas Ekonomi program Diploma III. Kuliah kerja lapangan dapat dilakukan dengan baik di instansi pemerintah maupun instansi swasta. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian praktis yang sesuai dengan situasi dan kondisi kerja nyata (Riil) yang tidak dapat diperoleh diperguruan tinggi ketika belajar untuk mencari ilmu dan nilai.

Dengan dilaksanakannya kegiatan Kuliah kerja lapangan ini, diharapkan penulis memiliki kemampuan, skill dan keterampilan yang tidak didapatkan selama perkuliahan dan dapat mengenal dunia kerja yang sesungguhnya pada Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang tempat penulis melaksanakan kegiatan kuliah kerja lapangan.

PT PLN(Persero) UIP3BS UPT Padang tidak terlepas dari transaksi. Salah satu transaksi keuangan adalah pembayaran pajak PPh pasal 4 ayat (2) atas Jasa Konstruksi, dimana Indonesia merupakan negara hukum yang menjunjung tinggi hak dan kewajiban warga negara. Membayar pajak merupakan kewajiban warga negara. Pajak merupakan salah satu wujud peran serta warga negara baik WNI yang



bertempat tinggal di Indonesia maupun WNA yang memiliki sumber penghasilan di Indonesia.

Dari segi ekonomi, pajak merupakan perpindahan sumber daya dari sektor privat ke sektor publik. Bagi sektor publik, pajak akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pembangunan. Undang-undang pajak penghasilan adalah undang-undang nomor 7 tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan undang-undang nomor 36 tahun 2008

Dengan pesatnya perkembangan perekonomian masyarakat sekarang ini dan juga semakin meningkatnya kebutuhan teknologi untuk memudahkan dalam pemotongan, pelaporan dan penyetoran pajak, maka pemerintah menghadirkan sebuah inovasi baru untuk menentukan besarnya pajak terutang dengan menggunakan SAP (System Application and Product). Sebagian besar dari perusahaan telah menggunakan aplikasi SAP dalam pembayaran pajak, dengan adanya aplikasi tersebut wajib pajak dapat dengan mudah mengakses informasi dan melaporkan pajak yang terutangnya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, Salah satu kendala pada saat melaporkan pajak yang terutang di Indonesia adalah dengan mengantri di kantor pelayanan pajak (KPP), dengan adanya aplikasi pajak ini, wajib pajak dapat melaporkan SPT nya sendiri melalui E-Filing. Pelaksanaan melaporkan pajak melalui E-Filing ini, akan berdampak baik bagi Wajib Pajak dan juga KPP, dengan adanya aplikasi tersistem, pemotongan dan pelaporan pajak dengan mudah dan



efektif dapat dilaksanakan, tanpa harus meluangkan waktu yang banyak untuk penyelesaian pelaporan pajak.

Dilatar belakangi kondisi tersebut, penulis merasa terdorong untuk mengangkat sebuah topik yang berjudul “Akuntansi & Perhitungan PPh Pasal 4 Ayat (2) atas Jasa Konstruksi pada PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka disimpulkan dengan merumuskan masalah sebagai berikut :

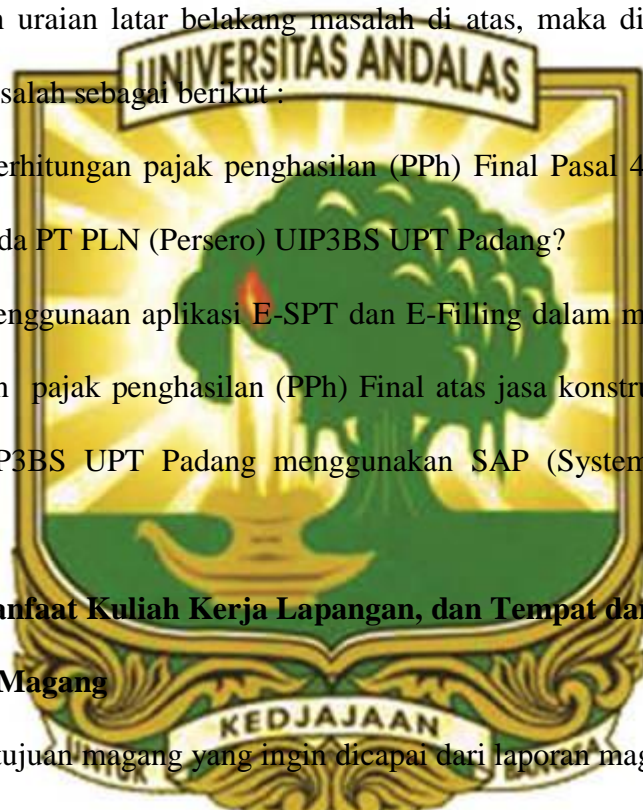
1. Bagaimana perhitungan pajak penghasilan (PPh) Final Pasal 4 ayat (2) atas jasa konstruksi pada PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang?
2. Bagaimana penggunaan aplikasi E-SPT dan E-Filing dalam menyampaikan SPT dan pelaporan pajak penghasilan (PPh) Final atas jasa konstruksi pada PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang menggunakan SAP (System Application and Product).

1.3. Tujuan, Manfaat Kuliah Kerja Lapangan, dan Tempat dan Waktu Magang

1.3.1. Tujuan Magang

Adapun tujuan magang yang ingin dicapai dari laporan magang pada PT PLN (Persero) UIP3BS Sumatera UPT Padang yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan, pemotongan, pelaporan pajak penghasilan (PPh) Final Pasal 4 ayat (2) atas jasa konstruksi pada PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang apakah sudah berjalan sebagaimana mestinya.



- b. Agar dapat mengetahui manfaat menggunakan aplikasi SAP didalam pemotongan dan pelaporan pajak penghasilan (PPh) Final Pasal 4 ayat (2) atas jasa konstruksi pada PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang.
- c. Mengetahui perkembangan dan menilai kondisi kinerja perpajakan PT PLN (Persero) UIP3BSumatera UPT Padang.
- d. Agar dapat membandingkan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dengan praktek yang diterapkan di lapangan atau tempat magang. Agar penulis memperoleh gambaran mengenai dunia kerja dan menggunakan ilmu yang dimiliki sesuai dengan bidangnya setelah memasuki dunia kerja.

1.3.2. Manfaat magang

Dengan adanya kegiatan magang ini, akan diharapkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan atau instansi terkait, bagi perguruan tinggi, dan bagi penulis antara lain :

1. Bagi perusahaan atau instansi terkait.

Diharapkan dapat menjadi masukan atau sebagai bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan atas penerapan akuntansi pajak penghasilan (PPh) pasal 4 ayat (2) atas jasa konstruksi

2. Bagi perguruan tinggi.

- a. Sebagai salah satu upaya yang dapat memberikan pengetahuan yang tidak diberikan kepada mahasiswa selama dalam dunia perkuliahan.
- b. Sebagai pengenalan bagi mahasiswa dengan dunia kerja dan instansi terkait dalam meningkatkan kreatifitas mahasiswa.



- c. Dapat memberikan pengertian khusus mengenai pentingnya atau keuntungan yang didapat dari sektor BUMN khususnya PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang.

3. Bagi Penulis.

- a. Dapat memperoleh dan mempelajari ilmu yang belum dipelajari pada saat perkuliahan.
- b. Menambah wawasan dan dapat memperoleh pengalaman yang sangat berharga serta menimbulkan semangat kerja yang akan di tempuh dimasa yang akan datang.
- c. Dapat mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan terutama yang berhubungan dengan perpajakan pada PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang.
- d. Dapat mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan terutama yang berhubungan dengan pajak penghasilan (PPh) pasal 4 ayat (2) serta system yang digunakan dalam pemotongan dan pelaporan pajak penghasilan PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang.



1.3.3. Tempat dan Waktu Magang

Tempat pelaksanaan magang, penulis memilih PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang yang beralamat di Jl. By Pass Km.6 Lubuk Begalung – 25221 Padang. Magang ini dilaksanakan pada tanggal 26 desember 2018 – 25 februari 2019 selama kurang lebih 320 jam atau 42 hari kerja. Selama jangka waktu tersebut penulis berharap dapat melaksanakan kegiatan magang dengan baik dan sangat memuaskan

sehingga apa yang telah dipelajari selama magang dapat dipraktekkan di dunia kerja nanti sebagai kreatifitas pada saat bekerja.

1.4. Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam hal untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan judul proposal magang yaitu Sistem Informasi PPh pasal 4 ayat (2) atas jasa konstruksi Pada PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang”.

1.4.1. Pendekatan Masalah

Melakukan pengamatan langsung ke PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang untuk melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sistem perpajakan pajak penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2 atas jasa konstruksi pada PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang

1.4.2. Alat pengumpulan data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber aslinya (tidak melalui perantara).

Metode untuk memperoleh data primer, penulis melakukan :

1. Metode Survei

Langsung wawancara kepada pegawai yang terkait dengan bidang akuntansi perpajakan, jejak pendapat dari individu atau kelompok dengan pejabat yang berwenang di PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang

2. Metode Obsevasi

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pegawai setiap harinya pada PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang



b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan secara tidak langsung.

Untuk memperoleh data sekunder, penulis melakukan :

Penelitian melalui memperbanyak referensi secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak untuk dipahami, penulis juga mengunjungi perpustakaan untuk membaca banyak buku yang berhubungan dengan perpajakan khususnya pajak penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat (2), seperti perpustakaan Universitas Andalas dan perpustakaan UPI YPTK Padang.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang dan tempat/waktu magang, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan secara teoritis Akutansi Perpajakan secara umum, pajak penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2 (pajak final) dan juga tarif yang digunakan atas jasa konstruksi PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang.



BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memberikan gambaran tentang instansi yang terkait mulai sejarah berdirinya, visi misi, perkembangan PT.PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang, wilayah kerja, tujuan, dan juga struktur perusahaan PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang

BAB IV : PEMBAHASAN/ HASIL KEGIATAN MAGANG

Bab ini menguraikan gambaran PPh pasal 4 ayat (2) atas jasa konstruksi, Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi, Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Final Pasal 4 ayat (2), penggunaan aplikasi E-SPT dan E-Filling dalam penyampaian SPT dan pelaporan pajak penghasilan (PPh) Final atas jasa konstruksi pada PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang menggunakan SAP (System Application and Product) serta Cara pemungutan pajak melalui E-SPT dan pelaporan pajak melalui E-Filling.

BAB V : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan pada pemahaman teori serta membandingkan dengan apa yang telah diterapkan oleh PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Padang.

